

Buku Daniel - Nombor Lima Puluh Enam

Membuka Rahasia Wahyu 17: Nubuat Terakhir tentang Pelacur Besar dan Binatang Buas

Jeff Pippenger

2024-01-20

Penampilan terakhir kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab terdapat dalam Wahyu pasal tujuh belas. Dalam pasal itu, pada ayat tiga, Yohanes dibawa ke “padang gurun”, supaya malaikat itu dapat menunjukkan kepada Yohanes penghakiman atas “pelacur besar” dalam nubuat, yang duduk di atas “banyak air” dan yang telah melakukan “percabulan” dengan “raja-raja di bumi.”

Lalu datanglah seorang dari tujuh malaikat yang memegang tujuh cawan itu, lalu berbicara kepadaku, katanya kepadaku, “Marilah ke sini; aku akan menunjukkan kepadamu penghukuman atas pelacur besar yang duduk di atas banyak air; dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan penghuni-penghuni bumi telah dibuat mabuk oleh anggur percabulannya.” Maka ia membawa aku dalam Roh ke padang gurun; dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah kirmizi, penuh dengan nama-nama hujat, mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Wahyu 17:1–3.

Ho ya ka mantšu a Johane ka boyena, “lešoka” le emela mengwaga e sekete e tee makgolo a mabedi le masome a tshela ya pušo ya bopapa go tloga ngwageng wa 538 go fihla nakong ya bofelo ka 1798.

“Na msadi akakimbilia nyikani, ambako ana mahali palipotayarishwa na Mungu, ili huko walishwe siku elfu moja mia mbili na sitini. ... Naye yule mwanamke akapewa mabawa mawili ya tai mkubwa, apate kuruka kwenda nyikani, mahali pake, ambako hulishwa kwa wakati, na nyakati, na nusu ya wakati, mbali na uso wa yule joka.” Ufunuo 12:6, 14.

Entsitsini, John athuthelwa eminyakeni eyinkulungwane namakhulu amabili namashumi ayisithupha yokubusa kobupapa. Leyo minyaka yayifanekiselwe yiminyaka emithathu nengxenyeye yesomiso emlandweni kaJezebeli, u-Ahabi no-Eliya. Leyo minyaka kwakufanele iqhubeke kuze kube yilapho ubupapa buthola inxeba labo elibulalayo ngo-1798, ngokuba lokho kwakube “kumisiwe” ukuba kwenzeke ekupheleni kokucasuka kokuqala, okwaba ukuphela kwempi ehlistelwa phezu kwendlu engcwele kanye nebandla ngamandla amabili achithayo obuhedeni nobupapa. Wonke la maqiniso abekiwe ezihlokwani zakamuva.

“മഹാവശ്യം” എന്ന് പറയപ്പെടുന്നത് യശയ്യാവിന്റെ തൂറിന്റെ വശ്യമാണ്; അവർ “ഒരു രാജാവിന്റെ ദിവസങ്ങൾ” ആയിരുന്നത് പരതീകാത്മക എഴുപത് വർഷങ്ങൾക്കു മറക്കപ്പെട്ടിരിക്കേണ്ടതായിരുന്നു. ഐക്യനാടുകളുടെ ചരിത്രം, ബബിൾ പരവചനത്തിലെ ആദ്യ രാജ്യം ആയിരുന്നത് ബാബിലോണിന്റെ ആധിപത്യകാലത്തെ എഴുപത് വർഷത്തെ അടിമത്തം മുഖനേ മുൻകൂട്ടി പരതിനിധീകരിക്കപ്പെട്ടിരുന്നു

പ്രതീകാത്മക എഴുപത് വർഷങ്ങളുടെ ചരിത്രമാണ്. ആ ചരിത്രകാലത്ത് തൂറിന്റെ മഹാവഴിയ്ക്കു മറയ്ക്കപ്പെട്ടിരിക്കേണ്ടതായിരുന്നു. ആ ചരിത്രത്തിന്റെ അവസാനം അവർ ഓർക്കപ്പെടുകയും, വീണ്ടും പുറപ്പെട്ടു തന്നെ ഗാനങ്ങൾ പാടുകയും ചെയ്ത്, അങ്ങനെ ഭൂമിയിലെ രാജാക്കന്മാരോടുകൂടെ വ്യഭിചാരം ചെയ്യുകയും ചെയ്യേണ്ടതായിരുന്നു. പാപപാത്വദാഹിപത്യത്തിന്റെ ന്യായവിധി കാണേണ്ടതിന്നായി യോഹന്നാൻ ആത്മീയമായി പാപപാത്വഭരണത്തിന്റെ ചരിത്രത്തിലേക്കു കൊണ്ടുപോകപ്പെട്ടു. വ്യഭിചാരം ചെയ്ത യാജകന്റെ മകളുടെ ന്യായവിധി അവളെ അഗ്നിയാൽ ചൂട്ടുകളയുക എന്നതായിരുന്നു.

“Morwadia mongwe le mongwe wa moperesiti, fa a itesefatsa ka go dira boaka, o nyefola rraagwe; o tla fisiwa ka molelo.” Lefitiko 21:9.

Ka nikip mawhphai ia ka jingbishar ia kata ka kawei kaba khraw, kaba la ai ha U Ioannis da uwei na kita ki angel kiba la theh noh ia kawei na ki hynñiew tylli ki khlam kiba khatduh, ka long ba la thang ia ka da ka ding.

“Mani dokhi sni ong·ahgipa chong·gipa bok rangko na·a nikgiminchim, iarangara ua besaoni saknaenggen, aro uko gimaatgen aro changniatgen, aro uni be·enko cha·gen, aro uko wa·alo songgen.” Para. 17:16.

Ame a ohea aguamanfo kese no te so no ye wase nnipa, a wode won beba ne tumi ase bere a United States daadaa wase nyinaa ma wosom aboa no, a ono nso ne ohea aguamanfo kese no. Afei United States beye ahemfo du no mu ohene titiriw a wogyina ho ma won wo Adiyisem ti dunson nkomhye no mu, na saa mfonini yi mu no United States gyina ho ma ohene a odi kan ne ohea no ye aguamammo, ewom se akyiri yi one ahemfo no nyinaa beye saa ade no.

Kgosi ya pele ya dikgoši tše dintši e emelwa ke Ahaba, yo a bego a nyetšwe ke seotswa se segolo, seo se emelwago bjalo ka Isebele ka kerekeng ya Thiatira. Kahlolo ya Isebele (seotswa se segolo), e phethagatšwa ke dikgoši tše lesome, tšeo di tlogo go gapeletšwa go tsenela kgwerano ya kereke le mmušo ka maatla a United States. Dikgoši tšeo di tla dumelelana go dumelela bopapa go buša lefase (go dula godimo ga meetse), go sa šetšwe lehloyo la tšona go seotswa seo.

Na pem kumi ulizoziona ni wafalme kumi, ambao bado hawajapokea ufalme; lakini hupokea mamlaka kama wafalme kwa muda wa saa moja pamoja na yule mnyama. Hawa wana nia moja, nao watampa yule mnyama nguvu na uwezo wao. Hawa watapigana na Mwana-Kondoo, na Mwana-Kondoo atawashinda; kwa maana yeye ni Bwana wa mabwana, na Mfalme wa wafalme; na wale walio pamoja naye ndio walioitwa, na wateule, na waaminifu. Kisha akaniambia, Yale maji uliyoyaona, hapo alipo ameketi yule kahaba, ni jamaa, na makutano, na mataifa, na lugha. Na zile pembe kumi ulizoziona juu ya yule mnyama, hao watamchukia yule kahaba, nao watamfanya kuwa ukiwa na uchi, nao watakula nyama yake, na kumteketeza kwa moto. Kwa maana Mungu ametia mioyoni mwao kutimiza mapenzi yake, na kuwa na shauri moja, na kuupa yule mnyama ufalme wao, hata maneno ya Mungu yatakapotimizwa. Na yule

mwanamke uliyemwona ni ule mji mkuu, unaowamiliki wafalme wa dunia. Ufunuo 17:12–18.

“Raja-raja sepuluh” (United Nations) itu, sebenarnya membenci kepausan, tetapi oleh keadaan dipaksa untuk menyerahkan kerajaan mereka yang berumur singkat itu kepada kuasa kepausan, dalam harapan yang sia-sia untuk menyelamatkan dunia daripada malapetaka yang kian bertambah. Apabila mereka menyedari penipuannya, mereka menjadi alat untuk membakarnya dengan api sebagai penggenapan hukum dalam Imamat.

“Raja sepuluh” itu “berperang melawan Anak Domba” melalui penganiayaan yang mereka datangkan ke atas umat Allah pada akhir zaman.

Mengapakah bangsa-bangsa kafir mengamuk, dan bangsa-bangsa membayangkan perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bangkit menentang, dan para penguasa bermufakat bersama-sama, melawan Tuhan dan melawan Yang Diurapi-Nya, dengan berkata, Marilah kita memutuskan belenggu mereka, dan membuang tali-tali mereka dari pada kita. Dia yang bersemayam di sorga akan tertawa; Tuhan akan memperolok-olokkan mereka. Kemudian Ia akan berfirman kepada mereka dalam murka-Nya, dan mengejutkan mereka dalam kehormatan amarah-Nya. Mazmur 2:1–5.

Poging-pak hna a siam chu, lei lalte hmangin, Krista chungah kraws-ah pawh an ti tawh a ni.

Siapa yang dengan mulut hamba-Mu Daud telah berfirman: Mengapa bangsa-bangsa lain mengamuk, dan bangsa-bangsa mereka-rekakan perkara yang sia-sia? Raja-raja di bumi bangkit berdiri, dan para penguasa berhimpun bersama-sama melawan Tuhan dan melawan Kristus-Nya. Sebab sesungguhnya terhadap Anak-Mu yang kudus, Yesus, yang telah Engkau urapi, baik Herodes maupun Pontius Pilatus, bersama bangsa-bangsa lain dan umat Israel, telah berhimpun, untuk melakukan segala sesuatu yang oleh tangan-Mu dan keputusan-Mu telah ditentukan sebelumnya untuk terjadi. Kisah Para Rasul 4:25–28.

“Raja-raja di bumi” yang bangkit menentang Kristus pada penyaliban-Nya melambangkan “sepuluh raja” dalam Wahyu tujuh belas yang sekali lagi berperang melawan Anak Domba dengan menganiaya umat-Nya. Di salib, raja-raja itu adalah “perhimpunan orang fasik” yang “mengepung” Kristus, dan yang berbuat demikian sekali lagi terhadap umat-Nya pada hari-hari terakhir.

Sebab anjing-anjing telah mengelilingi aku; kumpulan orang fasik telah mengepung aku; mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung; mereka memandang dan menatap aku. Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan membuang undi atas jubahku. Mazmur 22:16–18.

Magosi a lesome, a a tlišago kahlolo godimo ga seotswa se segolo, a tla se tšhuma ka mollo, gobane ke seotswa seo se ipolelago gore ke morwedi wa moperisita. Magosi ao gape a emetšwe bjalo ka “dimpša,” gomme magosi a lesome a ka se no tšhuma seotswa se segolo ka mollo feela, eupša a tla “ja nama ya sona.” Lehu la Isebele le ile la tlišwa ge a be a lahlelwa go tšwa lebotong gomme a phatlaletšwa fase, gomme ka morago dimpša tša tla tša ja nama ya gagwe.

Dan apabila Yehu tiba di Yizreel, Izebel mendengarnya; lalu ia memoles wajahnya, menghiiasi kepalanya, dan memandang keluar dari sebuah jendela. Dan ketika Yehu masuk melalui pintu gerbang, berkatalah ia, “Adakah damai bagi Zimri, yang membunuh tuannya itu?” Lalu ia mengangkat wajahnya ke arah jendela dan berkata, “Siapa di pihakku? Siapa?” Maka dua atau tiga orang sida-sida menengok kepadanya dari jendela. Dan ia berkata, “Lemparkan dia ke bawah.” Maka mereka melemparkannya ke bawah; dan sebagian darahnya terpercik pada dinding dan pada kuda-kuda, lalu ia menginjak-injaknya. Setelah ia masuk, ia makan dan minum, lalu berkata, “Pergilah sekarang, lihatlah perempuan terkutuk itu, dan kuburkanlah dia, sebab ia adalah putri seorang raja.” Maka mereka pergi untuk menguburkannya; tetapi mereka tidak menemukan lagi dari padanya selain tengkorak, kaki-kaki, dan telapak tangan. Sebab itu mereka kembali dan memberitahukannya kepadanya. Lalu berkatalah ia, “Inilah firman Tuhan, yang telah diucapkan-Nya dengan perantaraan hamba-Nya Elia, orang Tisbe itu, demikian: Di tanah milik Yizreel anjing-anjing akan memakan daging Izebel; dan mayat Izebel akan menjadi seperti kotoran di atas permukaan ladang di tanah milik Yizreel, sehingga orang tidak akan berkata: Inilah Izebel.” 2 Raja-raja 9:30–37.

Mebuso e lesome, e le Ditšhaba tše Kopanego, yeo kgoši ya yona e kgolo e lego United States, e tla tliša kahlolo godimo ga bopapa ka go mo fiša ka mollo le go ja nama ya gagwe. Kahlolo yeo ke yona yeo morongwa a tšilego go e bontšha Johane, gomme gore a dire bjalo a rwala Johane a mo iša historing ya lešoka, eupša e sego fela ntlheng efe goba efe ya histori ya lešoka, eupša mafelelong a yona ka noši. Go molaleng gore Johane o be a beilwe mafelelong a nywaga e sekete-pedi-makgolo-tshela, gobane ge a bona mosadi o be a šetše a tagilwe ke madi a tlaišo, e bile a šetše a tsebja e le mmago diotswa.

Khokho ari ntšwala nga Muya a nnisa sogweni: nda vhona musadzi o dzula kha tshivhili tshitwuku, tsho ḡala madzina a u nyefula Mudzimu, tshi na ḡhoho dza sumbe na ḡanga dza fumi. Musadzi o vha o ambadzwa muvhala wa pherphulu na mutswuku, o khavhiswa nga musuku na matombo a ndeme na dzimbeu, e na khaphu ya musuku tshandani tshawe, yo ḡalaho zwithu zwi nengisaho na vhutshila ha vhupombwe hawe. Nahone kha phanḡa yawe ho vha ho ḡwaliwa dzina, TSHIPHIRI, BABELA KHULU, MMAA-MAPHOMBO NA ZWITHU ZWI NENGISAHAHO ZWA SHANGO. Nda vhona musadzi o kambiwa nga malofha a vhakhethwa, na nga malofha a vha felatumelo vha Yesu: nahone musi ndi tshi mu vhona, nda mangala nga u mangala hukulu. Nzumbululo 17:3–6.

Mosadi wa boaka wa Ture, yo gape e leng “mosadi yo mogolo wa boaka” yo o emetsweng mo go Tshenolo kgaolo ya lesome le bosupa, o ne a tshwanetse go lebalwa go fitlha mo nakong e a neng a tla boa gape a opela dipina tsa gagwe le go dira boaka le dikgosi tsa lefatshe.

Nnema nhoma biara a wḡde ne ho to so a wḡtintimii ansa na afe 1950 reba no da no adi se ḡbea a wḡhyee no kḡkḡ ntoma wḡ Adiyisem ti dunson mu no ye Roma Katolek Asḡre no ho senkyerenne; nanso nne wiasa no susuw se Katolek Asḡre no ye Kristoni asḡre. Wiasa no were afe senea ḡye ankasa.

Yohane ha a mmona, mahloriso a Mehla ea Lefifi a ne a se a fihletse qetello ea ’ona, hobane o ne a se a tahlloe ke mali a bahalaleli. Tlhaho e bontša tsa moea, ’me motho o tahoa ka mor’a hore a noe,

eseng pele.

Banding-banding Protestan yang telah memisahkan diri daripada Katolik berabad-abad sebelum 1798 telah pun memulakan perjalanan mereka kembali kepada persekutuan Katolik menjelang 1798, kerana dia dikenal pasti sebagai “IBU SEGALA PELACUR.” Apabila Yohanes melihatnya dan tercengang, gereja-gereja yang dahulunya telah memisahkan diri daripada persekutuannya telah pun kembali. Maka Yohanes dibawa kepada tahun 1798, ketika perempuan sundal besar itu telah pun membunuh berjuta-juta orang Kristian, dan yang telah pun menggoda bekas gereja-gereja Protestan untuk menerima dakwaannya yang lancang bahawa dialah ketua segala gereja, sebagaimana Yustinianus telah mengenal pastinya pada tahun 533.

Ho ya ka pono ya boporofeta ya 1798, moengele a ba a bontsha Johane seswantšho sa bofelo sa mebušo ya boporofeta bja Beibele.

Malaikat itu berkata kepadaku, “Mengapakah engkau heran? Aku akan memberitahukan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang mengangkut dia, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Binatang yang telah kaulihat itu pernah ada, sekarang tidak ada, dan akan muncul dari jurang maut, lalu menuju kebinasaan. Dan mereka yang diam di bumi akan tercengang, yaitu mereka yang namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan sejak dunia dijadikan, ketika mereka melihat binatang itu, yang pernah ada, sekarang tidak ada, namun ada. Di sinilah akal budi yang berhikmat. Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk. Dan itu adalah tujuh raja: lima sudah jatuh, yang satu ada, dan yang lain belum datang; dan apabila ia datang, ia harus tinggal seketika saja. Dan binatang yang pernah ada, dan sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah yang kedelapan, namun berasal dari ketujuh itu, dan ia menuju kebinasaan. Dan kesepuluh tanduk yang telah kaulihat itu adalah sepuluh raja, yang belum menerima kerajaan; tetapi menerima kuasa sebagai raja selama satu jam bersama-sama dengan binatang itu.” Wahyu 17:7–12.

Ko setho ke mmuso mo porofeteng ya Baebele, jaaka go bonala sentle mo dikgaolong tsa bosupa le borobedi tsa Daniele; mme sephiri se moengele a se senolelang Johane ke sephiri sa setho le sa mosadi yo o se palameng. Mosadi yo o mo sethong ke seaka se segolo se se dirang boaka le dikgosi tsa lefatshe. Ke Jesebele, mme monna wa gagwe ke Ahabe.

“Kerana itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan akan bersatu dengan isterinya, dan keduanya akan menjadi satu daging.” Kejadian 2:24.

Lelaki tetap lelaki dan perempuan tetap perempuan, tetapi bersama-sama mereka menjadi satu daging. Rahsia binatang itu ialah bahawa ia merupakan gabungan gereja dan negara, gabungan perempuan (gereja) dan binatang (raja-raja) yang menjadi satu kerajaan, yang terdiri daripada dua bahagian. Kepintaran kenegaraan dan kepintaran kegerejaan yang digabungkan, dengan perempuan itu menguasai hubungan tersebut, itulah “patung binatang itu.” Yohanes diperlihatkan perempuan itu ditanggung oleh binatang itu, kerana dialah yang menguasai hubungan tersebut.

Mme mosadi yo o mmoneng ke motse o mogolo oo o busang dikgosi tsa lefatshe. Tshenolo 17:18.

Sebata le mosadi ba emela mmuso o le mongwe (nama e le nngwe), eupša morongwa o gatelela kamano ya seotswa se segolo le dikgoši tša lefase. “Sebata seo” “se bego se le gona, eupša ga se gona,” seo “se tlogo go rotoga sekoting se se se nago botebo, gomme se ye tahlegong,” seo “ba ba agilego lefaseng ba tlogo go makala ka morago ga sona,” ke bopapa ge ntho e bolayago ya seotswa se segolo e fodišitšwe. “Se be se le gona” bjalo ka mmuso wa bohlano wa boporofeta bja Beibele, eupša go ile gwa “laolwa” gore se tla amogela ntho e bolayago ka 1798.

Apabila Yohanes dibawa secara rohani ke tahun 1798, perempuan itu “bukan” seekor binatang; namun “kelak”, apabila luka parahnya disembuhkan pada penghujung tujuh puluh tahun simbolik yang berakhir pada undang-undang Hari Ahad yang bakal segera datang, dia “adalah” hidup semula, menyanyikan nyanyiannya, melakukan percabulan dan membunuh orang Kristian.

Kgaolo ya lesome le bosupa ke tlhagiso ya bofelo ya mebuso ya boporofeti jwa Baebele, mme ka jalo e tshwanetse go dumalana le go umakwa ga ntlha ga mebuso ya boporofeti jwa Baebele. Go umakwa ga ntlha ga mebuso eo go fitlhelwa mo go Daniele kgaolo ya bobedi, e e emetsweng mo ditšhateng tsotlhe tse pedi tse e neng e le tiragatso ya taolo ya ga Habakuke ya gore, “Kwala pono, o e tlhalose sentle mo matlapeng.”

Wabamiler walihi sawa katika uelewa wao wa falme za Danieli za unabii wa Biblia kama zinavyowakilishwa katika sura ya pili, ya saba, na ya nane, lakini uelewa wao haukuwa mkamilifu. Vito vya Miller vya Danieli sura ya pili hung’aa mara kumi zaidi katika siku za mwisho, kwa maana vinatambuliwa kuwa vinaonyesha rejea ya kwanza, si tu ya falme za unabii wa Biblia, bali pia ya rejea ya kwanza ya ufunuo kwamba yule wa nane ametokana na wale saba. Yesu daima huonyesha mwisho wa jambo kwa mwanzo wa jambo.

Semua nabi berbicara tentang hari-hari terakhir, dan Yohanes, dalam Wahyu pasal tujuh belas, sedang mengenal pasti kerajaan duniawi yang terakhir ketika ia mempersembahkan “binatang yang” “telah ada, dan sekarang tidak ada; dan akan naik dari jurang maut, lalu menuju kebinasaan.” Binatang itu naik dari “jurang maut,” yang merupakan lambang bagi suatu “manifestasi baharu kuasa Iblis.”

“‘Hape ba qeta [ba ntse ba qeta] bopaki ba bona.’ Nako eo lipaki tse peli li neng li tshwanetse ho porofeta li apere mekotla ea manyalo e ile ea fela ka 1798. Ha li ntse li atamela qetellong ea mosebetsi oa tsona lefifing, nto e ne e tshwanetse ho etsoa khahlanong le tsona ke matla a emeloang e le ‘sebata se nyolohang sekoting se se nang pheletso.’ Linaheng tse ngata tsa Europe, matla a neng a busa Kerekeng le ’Musong a ne a laoloa ka makholo a lilemo ke Satane, ka mokhoa oa bopapa. Empa mona ho hlalisoa ponahatso e ncha ea matla a boSathane.’ The Great Controversy, 268.

Moruti ba bangwe ba thutabomodimo ba tla ganetsa ka gore, ka ntlha ya gore “sebatana se se tlhatlogang se tswa mo moleteng o o se nang botlase” mo go Tshenolo kgaolo ya lesome le bongwe, se lemogiwa mo temaneng eo e le go gana boteng ga Modimo ga Phetogo ya Fora, ka jalo polelwana e e reng “moleteng o o se nang botlase” ke sesupo sa go gana boteng ga Modimo. Mme Boiselamo bo ne jwa tlhatloga bo tswa mo “moleteng o o se nang botlase” mo go Tshenolo kgaolo ya boferabongwe, mme Boiselamo ga se go gana boteng ga Modimo. Moleteng o o se nang botlase o

emela ponatshego ya ga Satane.

“Ani Pilatengsia ko ka Jisu an·chingna nikani re·baako angko mesmorizim de Setanoni ong·a, bottomless pit-onikoba ong·a, aro ian altu gita unona re·bagen, uko jakkalgipa manderang baksa.” Review and Herald, July 21, 1851.

Sesuatu yang berasal daripada “Iblis” ialah sesuatu yang berasal daripada “jurang maut.” Dalam Wahyu tujuh belas, binatang yang naik dari jurang maut itu ialah kuasa yang menuju kepada kebinasaan, dan mereka yang namanya tidak tertulis dalam kitab itu akan takjub mengikutinya. “Kebinasaan” bererti penghukuman kekal dan digambarkan dalam Wahyu sebagai “tasik api,” iaitu tempat binatang itu dicampakkan.

ហើយសត្រូវសាហាវនោះត្រូវបានចាប់
ហើយជាមួយវាមានហ្វោកក្នុងដៃក្នុងយដល់មានផ្លូវដើរពុករលួយទៅចំពោះមុខវា ដ
ោយអពុករលួយទាំងនោះគាត់បានបញ្ជូនទៅក្នុងអូស្ត្រាលីនៃបន្ទាត់សត្រូវសា
ហាវ និងអូស្ត្រាលីនៃគោរពបូជារូបរបស់វា
អូស្ត្រាលីនៃព័រស្ត្រូបនោះទាំងអស់ទៅក្នុងបឹងក្នុងដៃនៃសេដោយសុពាន់ផ្ទះ
វិវរណៈ 19:20។

Dalam fasal tiga belas, binatang yang pertama, yang keluar dari laut, yang dikenal pasti secara langsung oleh Sister White sebagai kepausan, dikenal pasti. Dalam petikan itu, dunia hairan mengikuti binatang kepausan itu.

Au ka ngai u sawm pakhat chu thih hlauhawm taka hliam angin ka hmu a; a thih hlauhawm hliam chu tihdam a ni ta: tin, khawvêl zawng zawngin sakawlh chu mak an ti a, an zui ta. Thupuan 13:13.

สัตว์ร้ายในวิวรณ์บทที่สิบเจ็ดซึ่ง “บรรดาผู้ที่อาศัยอยู่บนแผ่นดินโลกจะพากันประหลาดใจ” และติดตามนั้น คือการสำแดงครั้งสุดท้ายแห่งอำนาจของซาตาน ซึ่งจะเกิดขึ้นเมื่อบาดแผลอันถึงตายของสันตะปาปาได้รับการรักษาให้หาย ณ เวลาของกฎหมายวันอาทิตย์ที่กำลังจะมาถึงในไม่ช้า ลักษณะเชิงพยากรณ์ทุกประการของหญิงนั้นและของสัตว์ร้ายที่นางช้อยู่ในบทที่สิบเจ็ด ล้วนชี้ไปถึงคริสตจักรแห่งกรุงโรม ดังที่พจนานุกรมทั้งหลายซึ่งตีพิมพ์ก่อนปี 1950 ได้ชี้ไว้แล้ว

Sato la Revelation mi kumi na saba, ni ishara ya muungano wa kanisa na serikali, ambao ndio sanamu ya yule mnyama. Mnyama mwenye vichwa saba na pembe kumi ni ufalme unaoundwa na wale wafalme kumi (Umoja wa Mataifa), ambao mwanamke amempanda na anatawala juu yake. Yule mwanamke ni upapa, ambaye anatambulishwa kuwa Babeli mkuu, mama wa makahaba. Baada ya alama hizi kutambulishwa tunaweza kurudi kwenye mwaka 1798; nukta katika historia ambako Yohana alichukuliwa ili apokee uwakilisho wa mwisho wa falme za unabii wa Biblia.

Kita akan membahas kerajaan-kerajaan itu, serta perlambangannya dalam Daniel pasal dua, dalam artikel berikutnya.

“Setšhaba se seng le se seng se tšilego sethaleng sa tiragalo se dumeletšwe go tšea lefelo la sona mo lefaseng, gore go bonagale ge eba se tla phethagatša morero wa ‘Molebeledi le yo Mokgethwa.’ Boporofeta bo latetše go phagama le go wa ga mebušo e megolo ya

lefase—Babilona, Medo-Peresia, Gerika, le Roma. Ka e nngwe le e nngwe ya tše, bjalo ka ka ditšhaba tša maatla a manyenyane, histori e ipoeleditše. Se sengwe le se sengwe se bile le nako ya sona ya teko, se sengwe le se sengwe sa palelwa, letago la sona la fela, maatla a sona a tloga, gomme lefelo la sona la tšewa ke se sengwe.”

“Le hoja lichaba li ile tsa hana melao-motheo ea Molimo, ’me ka ho hana hona tsa ikitlaelletsa timetso ea tsona, ho ne ho ntse ho bonahala ka ho hlaka hore morero oa bomolimo, o busang holim’a tsohle, o ne o sebetsa ka metsamao eohle ea tsona.” Education, 177.